

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Terdapat interaksi yang sangat nyata pada perlakuan kombinasi pemberian konsentrasi pupuk organik cair dengan interval waktu terhadap tinggi tanaman dan jumlah daun. Kombinasi P3V2 (konsentrasi pupuk organik cair Nasa 3 ml/l air dengan interval waktu pemberian 2 minggu sekali) menghasilkan tinggi tanaman tertinggi pada umur 40 HST (68,06 cm), 50 HST (80,56 cm), 60 HST (86,56 cm) dan jumlah daun terbanyak pada umur 40 HST (20,11 helai), 50 HST (26,56 helai), dan 60 HST (35,11) dibandingkan dengan perlakuan lainnya.
2. Terdapat interaksi yang sangat nyata pada perlakuan konsentrasi pupuk organik cair terhadap semua parameter pengamatan. Perlakuan dengan konsentrasi pupuk organik cair Nasa 3 ml/l air (P3) menghasilkan hasil tertinggi pada tinggi tanaman (86,56 cm), jumlah daun (35,11 helai), umur muncul bunga (26,56 HST), jumlah bunga (82,96 bunga), fruitset (58,99%), dengan jumlah buah per tanaman per minggu panen (6,59 buah), jumlah buah total per tanaman (41,44 buah), bobot buah per buah (43,90 g), bobot buah per minggu panen (284,95 g), dan bobot buah total (1,76 kg). Hasil tersebut merupakan hasil terbaik dibandingkan dengan perlakuan lainnya.
3. Terdapat interaksi yang sangat nyata pada perlakuan interval waktu pemberian terhadap tinggi tanaman dan jumlah daun. Perlakuan interval waktu 2 minggu sekali (V2) menghasilkan tinggi tanaman (86,56 cm) dan jumlah daun (35,11 helai) terbaik dibandingkan dengan perlakuan lainnya.

5.2. Saran

Sebagai pengembangan dari penelitian lebih lanjut penulis memberikan beberapa saran antara lain, apabila ingin melakukan penelitian dengan konsep yang serupa maka harus dipastikan beberapa faktor penunjang dalam keberhasilan penelitian tersebut antara lain kondisi iklim, topografi wilayah baik dataran tinggi maupun dataran rendah, curah hujan, pH tanah, dan lama penyinaran daerah yang

akan digunakan untuk penelitian yang dimana harus disesuaikan dengan syarat tumbuh dari tanaman tomat. Selain itu perlu dilakukan pemilihan dan penggunaan varietas tanaman yang sesuai dengan kriteria lahan pada daerah tersebut agar dapat dipeproleh hasil yang maksimal. Melakukan fermentasi pada media tanam apabila memang dilakukan penanaman pada musim hujan untuk membantu mematangkan media tanam agar media tanam lebih steril dari berbagai jamur dan penyakit, dan pemasangan paranet atau pembangunan greenhouse sederhana apabila peneliti ingin mendapatkan kondisi lingkungan yang lebih homogen dan meminimalisir serangan hama tanaman dan menunjang pertumbuhan serta mendapatkan hasil yang maksimal. Kemudian perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui konsentrasi pupuk organik cair Nasa yang terbaik yang dapat menunjang kebutuhan nutrisi untuk hasil tanaman yang lebih baik.